

## Pengorganisasian Tim Sukses dalam Kontestasi Pemilihan Penghulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara

Rahmika Munasti<sup>1</sup>, Eka Vidya Putra<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [ekavidyaputra@gmail.com](mailto:ekavidyaputra@gmail.com).

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana membentuk pengorganisasian tim sukses dalam pelaksanaan Pilkades. Hal ini menarik untuk diteliti karena peran dan aktivitas tim sukses dalam pemilihan sudah banyak dilakukan penelitian, tetapi bagaimana tim sukses diorganisir masih jarang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus instrumental. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah informan 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu informasi organisasi oleh Karl Weick. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentuk pengorganisasian tim sukses dilakukan jauh sebelum hari pemungutan suara. Dibentuk dengan cara dua gelombang musyawarah untuk membentuk tiga ring tim. Memilih anggota organisasi dari hubungan kekeluargaan dan teman berdasarkan kepercayaan, keahlian, tokoh yang berpengaruh, dan luasnya jaringan sosial. Tujuan pembentukan organisasi sebagai tim pendukung calon kandidat agar dapat memperoleh kemenangan pemilihan. Terdapat tiga sistem kunci penggerak organisasi yang dibentuk yaitu struktur, proses dan tujuan organisasi. Jangka waktu organisasi yang dibentuk hanya sebatas waktu penyelenggaraan pemilihan, sebagai tim untuk mempengaruhi masa. Koordinator dan pelaporan berupa bentuk informasi yang terjadi diantara anggota organisasi dengan calon penghulu.

**Kata Kunci:** Pengorganisasian; Pemilihan penghulu kute; Tim sukses.

### Abstract

The research aims to find out how to form a successful team organization in the Pilkades implementation. This is interesting to study because the role and activities of the success team in the election have been extensively researched, but how the success team is organized is rarely done. This research uses a qualitative approach with the type of instrumental case study. The informant selection technique used purposive sampling technique with 20 informants. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation techniques. The theory used is organizational information by Karl Weick. The results of this study indicate that the formation of successful team organizers was carried out long before voting day. Formed by means of two waves of deliberation to form three team rings. Selects members of the organization from family and friends based on beliefs, expertise, influential figures, and the breadth of social networks. The purpose of forming an organization as a support team for prospective candidates is to win elections. There are three key organizational driving systems that are formed, namely structure, process and organizational goals. The term for the organization that was formed was only limited to holding elections, as a team to influence the masses. Coordinator and reporting in the form of information that occurs between members of the organization and the candidate for leadership.

**Keywords:** Organizing; Selection of kute penghulu; Success team.

**How to Cite:** Munasti, R. & Putra, E.V. (2022). Pengorganisasian Tim Sukses dalam Kontestasi Pemilihan Penghulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 5(4), 582-591.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2022 by author.

---

## Pendahuluan

Pilkades yang menjadi wadah kontestasi pemilihan, sebagai aktivitas memperebutkan suara rakyat oleh kandidat calon untuk memperoleh jabatan di dalam pemerintahan desa. Berkontestasi juga melibatkan tokoh, kelompok dan golongan, meliputi seperti calon kandidat kepala desa, tim Pendukung kandidat calon, dan masyarakat yang memiliki aspirasi masing-masing untuk mewujudkan pengembangan pembangunan desa menuju desa yang lebih maju (Amrin, 2020). Berkontestasi semenjak tahapan persiapan pilkades, tahap pencalonan, tahap pemungutan dan penghitungan suara, dan pada tahap penetapan. Peserta pemilihan diharapkan agar berkontestasi secara jujur, adil, bebas, dan rahasia, untuk memperoleh kemenangan. Berbicara mengenai konteks Pilkades untuk memperoleh kemenangan sebagai pemimpin pemerintahan desa, pada kontestasi pemilihan diperlukan yang namanya strategi pemenangan. Salah satu unsur yang tidak kalah penting dalam menjalankan strategi kemenangan adalah tim sukses. Tim sukses sebagai organisasi atau tergabung dalam kelompok untuk memenangkan kandidat calon yang di dukung, maka tim sukses agar dapat menuju kemenangan dibutuhkan pengorganisasian tim sukses.

Organisasi secara umumnya adalah tempat yang sering terjadi politik, sebagai motif dan kepentingan aktor yang terlibat dalam organisasi. Kelompok organisasi merupakan keterlibatan interaksi antara satu dengan yang lain, sehingga proses pengaruh-mempengaruhi merupakan hal yang wajar dalam kehidupan organisasi (Siswanto, 2007). Pengorganisasian organisasi politik merupakan sebagai aktor untuk mempengaruhi seseorang dalam rangka kepentingan dari suatu kelompok. Salah satu bentuk dari pengorganisasian politik adalah tim sukses. Tim sukses dikategorikan sebagai salah satu sub sistem politik, dan kekuatan politik pasangan calon untuk memperoleh kemenangan.

Pengorganisasian merupakan sebuah kegiatan di dalam membentuk suatu organisasi. Menurut T. Hani Handoko dalam (Syukran, 2022), pengorganisasian adalah suatu proses serta pengembangan kegiatan dengan bentuk membagi kelompok kerja, yang berdasarkan pada arah tujuan dari organisasi. Pengorganisasian juga mampu dalam menciptakan struktur formal, karena di dalam suatu organisasi tugas yang akan dikerjakan sudah ditetapkan, dikoordinasi dan dibagi. Pengorganisasian dianggap penting terkait mengenai pembagian kerja yang ada pada organisasi. Organisasi itu sendiri adalah suatu pola sistem usaha berdasarkan komunikasi di antara dua orang atau lebih yang bersifat kompleks, formal, dan tetap, karena didalam pengorganisasian juga memiliki tujuan yaitu, membangun tujuan bersama yang menjadi tujuan organisasi. Supaya tercapainya tujuan bersama, organisasi sangat penting dalam mengajak pengelola organisasi untuk sepakat dalam menentukan apa yang akan hendak dicapai (Sari, 2006).

Tim sukses adalah sekelompok orang yang mengusung dan memiliki tugas untuk memperjuangkan calon agar meraih kemenangan di dalam kegiatan pemilihan (Ridwan, 2016). Tim sukses juga merupakan sosok pemberi pengaruh yang begitu besar terhadap kemenangan pasangan calon. Tim sukses yang memiliki kemampuan, serta usaha jangka panjang untuk tujuan dalam memenangkan calon (Khalik, 2018). Serta fungsi dari tim sukses yang bertugas mengantarkan informasi politik terhadap masyarakat. Informasi yang disampaikan adalah berbentuk promosi untuk menarik masyarakat atau pemilih. Komunikasi atau informasi politik yang dilakukan tim sukses merupakan suatu strategi di dalam penyelenggaraan pemilihan untuk mencapai kemenangan. Sehingga tim sukses memiliki peranan di dalam setiap pelaksanaan pemilihan.

Tim sukses merupakan peranan yang tidak dapat terlupakan dalam penyelenggaraan pemilihan untuk memenangkan calon, terdapat pada pelaksanaan pemilihan Pilkada dan Pilkades. Ditemukan dalam penelitian Fitriyah (2015) menemukan karena tim sukses yang menjadi penghubung antara calon dengan pemilih, mengenalkan pasangan calon yang tim sukses usung, serta sebagai ujung tombak pendistribusi uang dari calon ke pemilih. Keterlibatan peran tim sukses juga terlihat pada pelaksanaan pilkades. Ditemukan dalam penelitian Monica (2020) menemukan peran tim sukses Jefri Masrul memberi pengaruh besar terhadap kemenangannya. Strategi yang dibentuk bersama tim suksesnya serta pendekatan terhadap tokoh adat dan tokoh masyarakat, dan keterlibatan orang terdekatnya juga memberi pengaruh terhadap kemenangan Jefri Masrul.

Peran tim sukses yang dapat memberi pengaruh terhadap kemenangan tentu terdapat aktivitas yang dilakukan tim sukses dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan. Aktivitas yang dilakukan tim sukses biasanya seperti mempengaruhi masyarakat dengan mengkampanyekan pasangan calon yang didukung. Aktivitas ini dilakukan sebagai bentuk usaha yang dilakukan secara bersama oleh kelompok tim sukses. Karena aktivitas merupakan kegiatan atau kesibukan yang dilakukan suatu individu atau kelompok, serta aktivitas juga dikatakan sebagai bentuk usaha untuk mencapai atau memenuhi keinginan. Paling tepatnya yang disebut sebagai aktivitas adalah semua bentuk kegiatan seperti gotong royong dan saling bekerja sama (Sojogyo & Pujiwati 1999).

Aktivitas tim sukses dalam penyelenggaraan pemilihan, terdapat pada penelitian Rizki Budhi Suhara. Dkk (2021) menemukan dalam penerapan strategi politik terdapat cara ofensif dan defensif yang dilakukan oleh tim sukses dan strategi komunikasi yang terdiri dari adanya komunikator, peran, media, dan khalayak.

---

Aktivitas tim sukses dalam kegiatan pemilihan juga ditemukan pada penelitian [Kalik \(2018\)](#) menukan kerja keras dari tim sukses untuk memenangkan pasangan calon dalam pemilu, mempengaruhi masyarakat dengan cara menawarkan program kerja seperti bidang pendidikan, kesehatan, pelayanan publik, infrastruktur, dan kesejahteraan guru dan masyarakat, yang disampaikan pasangan calon dan tim sukses dengan tujuan kemenangan yang akan dicapai. Tim sukses sebagai tim pejuang kemenangan dapat terlihat jelas keberadaannya pada kegiatan pemilihan. Bagaimana Peran dan aktivitas tim sukses dalam pemilihan yang sudah banyak dilakukan sejumlah pemilihan. Calon kandidat dengan peran dan aktivitas tim sukses yang sudah dipaparkan pada bagian paragraf diatas. Namun bagaimana tim sukses diorganisasikan masih sedikit ditemukan.

Penyelenggaraan Pilkades Kabupaten Aceh Tenggara. Berdasarkan dari Pemkab Aceh Tenggara, Bumi Sepaket Segenap, Selasa, 26 Januari 2021, oleh Ali Amran, akhir Juli 2021 ada 269 Kute atau Desa di 16 kecamatan yang ada di Aceh Tenggara, akan menggelar pemilihan penghulu kute secara serentak. Berdasarkan peraturan pelaksanaan Pilkades di Aceh Tenggara setelah ditetapkannya Qanun Aceh Tenggara Nomor 01 Tahun 2021 Peraturan Pemilihan Penghulu Kute secara Serentak. Adapun dasar gelar pelaksanaan pilkades serentak mengacu kepada UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang pemerintahan Aceh. Qanun Aceh Tahun 2004 tentang tata cara pemilihan Keuchik (kepala desa). Qanun Aceh Tenggara Nomor 22 Tahun 2010 tentang pemilihan penghulu kute (kepala desa).

Terkait fenomena terjadi pada pemilihan penghulu kute serentak tahun 2021 di Kabupaten Aceh Tenggara yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021. Hal menarik yang terjadi pada pelaksanaan Pilkades serentak di Kabupaten Aceh Tenggara adalah terdapat sejumlah Kute terjadi dua kali putaran pemilihan. Tiga dari 269 Kute di Kabupaten Aceh Tenggara melakukan pemilihan ulang, diantaranya di Kute Pedesi Kecamatan Babel, Kute Jati Sara kecamatan ketambe dan Kute Pulogadung Kecamatan Nurul Hasanah. Pemilihan ulang yang disebabkan karena hasil voting suara pada tanggal 17 juli 2021 dinyatakan sama.

Berdasarkan fenomena dari ketiga Kute melakukan pemilihan putaran kedua di Kabupaten Aceh Tenggara, yang memiliki jumlah pemilih terbesar ada di Kute Pedesi Kecamatan Babel. Kute Pedesi pada pemilihan putaran pertama memperoleh tingkat partisipasi 350 persen. Masing-masing calon penghulu kute memperoleh hasil 175 suara. Setelah dilakukan pemilihan putaran kedua pada tanggal 24 juli 2021, baru didapatkan pemenang dari kedua kandidat calon. Pada putaran kedua tingkat partisipasi pemilih di Kute Pedesi meningkat menjadi 361 persen, Sukri dengan memperoleh suara 198, sedangkan Konih memperoleh suara 163. Dari data diatas bahwasanya Sukri dalam pemilihan putaran kedua berhasil memperoleh suara lebih meningkat dari pada putaran pertama. Sedangkan Konih, jika dibandingkan dengan suara putaran pertama mengalami penurunan.

Bagaimana peran tim sukses dalam penyelenggaraan pilkades juga ditemukan pada pelaksanaan pilkades serentak di Kute Pedesi. Berdasarkan observasi, hasil dari observasi wawancara masyarakat, wawancara salah satu dari tim sukses, dan wawancara dengan kepala desa yang terpilih. Mengaku bahwasanya kemenangan dalam pemilihan pada tanggal 17 juli 2021 tidak diperoleh oleh kedua kandidat calon, dan benar adanya dikarenakan hasil voting yang sama diantara kedua kandidat calon penghulu kute, Sehingga terlaksananya tahap pemilihan ulang pada tanggal 24 Juli 2021 di Desa Pedesi. Pada penyelenggaraan pemilihan penghulu kute bahwa kedua calon penghulu kute (kepala desa) membentuk dan melibatkan tim sukses sebagai aktor mempengaruhi masa untuk meraih kemenangan.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana membentuk pengorganisasian tim sukses pemilihan penghulu Kute Pedesi. Pengorganisasian tim sukses yang terjadi pada penyelenggaraan Pilkades di Kute Pedesi. Menarik untuk diteliti karena terjadinya pembentukan organisasi tim sukses yang dilakukan calon kandidat penghulu kute sebagai tim pendukung untuk memperoleh kemenangan walaupun pada penyelenggaraan pemilihan tingkat kecil yaitu pemilihan pemimpin pemerintah desa.

Penelitian terkait dengan fenomena ini telah dilakukan oleh banyak penelitian. Pertama penelitian dilakukan oleh [Santoso \(2014\)](#) menemukan kepala desa terpilih membentuk tim sukses yang handal dan solid. Strategi tim sukses kepala desa dalam sosialisasi terdapat beberapa tahap. Tim sukses kepala desa terpilih menggunakan strategi pendekatan dengan merangkul dan memfasilitasi keinginan masyarakat. Kedua penelitian yang dilakukan oleh [Suhara \(2021\)](#) menemukan strategi politik terdapat cara ofensif dan defensif yang dilakukan oleh tim sukses dan strategi komunikasi yang terdiri dari adanya komunikator, peran, media, dan khalayak. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh [Monica \(2020\)](#) menemukan peran tim sukses Jefri Masrul memberi pengaruh besar terhadap kemenangannya. Strategi yang dibentuk bersama tim sukses nya serta pendekatan terhadap tokoh adat dan tokoh masyarakat, dan keterlibatan orang terdekatnya juga memberi pengaruh terhadap kemenangan Jefri Masrul. Penelitian ini berbeda dengan ketiga penelitian di atas, jika penelitian diatas lebih fokus atau mengkaji tentang peran dan aktivitas tim sukses. Namun penelitian ini lebih fokus untuk mengkaji pengorganisasian tim sukses Pilkades Kute Pedesi. Atas dasar itu

maka penelitian ini memberikan kontribusi atau kebaruan pada riset tentang pemilihan kepala desa sebagai kajian dalam sosiologi politik.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe pendekatan studi kasus dengan jenis studi kasus instrumental, dengan memilih salah satu tempat terjadinya peristiwa sedangkan peristiwa tersebut sering muncul dimana-mana. Lokasi penelitian dilakukan di Kute Pedesi Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara, dipilih sebagai lokasi penelitian karena Kute Pedesi yang merupakan Kute dengan daftar pemilih terbanyak dari ketiga kute yang melakukan pemilihan ulang dan melakukan pembentukan organisasi tim sukses. Menggunakan Teknik purposive sampling sebagai teknik pemilihan informan, yang berjumlah 20 orang, yang terlibat di dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan yaitu, penghulu Kute Yang Terpilih, para tim sukses, dan masyarakat. Informan dipilih untuk mendapatkan informasi lengkap terkait dengan pengorganisasian tim sukses dalam pemilihan penghulu kute.

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik observasi pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendengarkan dan mengamati informasi terkait dengan peristiwa yang telah lalu terkait pengorganisasian tim sukses yang telah dilakukan, wawancara mendalam secara tatap muka langsung dengan informan, pelaksanaan wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka sehingga kegiatan wawancara lebih bebas terkait dengan fokus permasalahan, wawancara dilakukan kurang lebih selama 45 - 60 menit. Dokumentasi melakukan pengambilan dokumentasi administrasi yang berhubungan dengan penelitian penulis lakukan (Arikunto, 2006). Menggunakan triangulasi data untuk melihat keabsahan data, untuk analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hadi et al. 2021).

## Hasil dan Pembahasan

### Pengorganisasian Tim Sukses Pemilihan Penghulu Kute Pedesi

Seperti yang telah terjadi pada proses pelaksanaan pemilihan calon penghulu Kute Pedesi membentuk organisasi tim sukses sebagai tim pendukung. Bentuk pelaksanaan pembentukan tim sukses sangatlah diperlukan dalam kegiatan pemilihan penghulu kute yang menjadi skema atau proses di dalam kegiatan pembentukan tim pendukung. Karena dalam pemilihan penghulu kute, tim sukses merupakan sebagai tim pendukung calon penghulu kute, agar mampu bersaing dengan calon lainnya melalui strategi yang telah disiapkan tim sukses. Oleh karena itu tim sukses tidak bisa sembarangan tanpa melalui tahap pembentukan tim.

#### *Pembentukan Tim Sukses*

Pembentukan tim sukses dilakukan secara langsung oleh calon penghulu sendiri. Pembentukan tim sukses dilakukan tiga bulan sebelum proses pemungutan suara. Dilakukan setelah calon penghulu melewati kegiatan pendaftaran sebagai kandidat calon penghulu. Melakukan pembentukan tim sukses jauh sebelum hari pemilihan sebagai bentuk persiapan untuk menjalankan strategi yang telah direncanakan. Pembentukan tim sukses yang telah dibentuk oleh calon penghulu terpilih Kute Pedesi. Membentuk tim sukses dengan cara dua kali tahap bermusyawarah. Musyawarah tahap pertama dilakukan untuk menetapkan tim sukses ring satu Musyawarah dilakukan oleh calon penghulu kute dengan anggota tim ring satu, yang dipercaya serta mampu menjadi penggerak awal sebelum memasuki tahap pembentukan tim sukses secara keseluruhan. Musyawarah tahap kedua dilakukan untuk pembentukan tim sukses secara keseluruhan membentuk anggota tim dua dan tiga, diselesaikan hanya dalam satu malam. Musyawarah terkait dengan pembentukan anggota yang dianggap mampu dan dapat dipercaya untuk bergabung dalam bekerja sama dengan calon yang diusung. Sama seperti yang diungkap penghulu kute yang terpilih bapak S (56 tahun sebagai calon penghulu kute terpilih), berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan:

“...Pembentukan Tim sukses dari jauh hari, supaya anggota tim mempunyai waktu yang lebih panjang untuk melakukan segala bentuk cara untuk mengumpulkan masa. Pembentukan tim sukses bapak lakukan dengan dua kali musyawarah, musyawarah pertama hanya untuk membentuk tim inti atau tim ring satu, sedangkan musyawarah kedua untuk membentuk tim ring dua, dan tim ring tiga...” (Wawancara tanggal 28 Juli 2022).

Membentuk tim sukses menjadi tiga kelompok tim, tim sukses ring satu, tim sukses ring dua, dan tim sukses ring tiga. Kelompok yang telah dibagi menjadi tiga tim ring ini diantaranya, tim ring satu beranggotakan lima orang. Tim ring dua yang beranggotakan delapan orang, dan tim ring tiga beranggotakan 11 orang. Direkrut dan ditunjuk langsung berdasarkan hubungan kekeluargaan dari anggota tim ring satu. Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak A (53 tahun, sebagai tim ring 1), yang menyatakan:

“...Iya bapak juga salah satu dari anggota tim inti, yang dibentuk untuk membantu dan mengusung bapak S. Setelah kesepakatan dari bapak S kami terima bersama pada musyawarah pertama, kami langsung merencanakan musyawarah kedua untuk membentuk tim dua dan tim tiga. Musyawarah kedua dilakukan bukan hanya untuk membentuk tim dua dan tiga, tetapi juga untuk menetapkan keseluruhan dari anggota organisasi tim sukses...” (Wawancara tanggal 30 Juli 2022).



**Gambar 1. Musyawarah Penetapan Tim Sukses**  
Sumber: Dokumentasi salah satu dari tim sukses

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan di atas, yang terkait dengan pembentukan tim sukses. Pembentukan Tim sukses dilakukan dari jauh hari 3 bulan sebelum dimulainya tahap pemungutan suara pemilihan, supaya anggota tim memiliki waktu yang cukup panjang untuk melakukan segala bentuk cara untuk mengumpulkan masa. Pembentukan tim sukses yang dilakukan calon penghulu terpilih dengan cara dua kali tahap musyawarah, musyawarah pertama hanya untuk membentuk tim inti atau tim ring satu, sedangkan musyawarah kedua untuk membentuk tim ring dua, dan tim ring tiga.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan dapat disimpulkan. Terkait dengan pembentukan organisasi tim sukses, calon penghulu terpilih melakukan pembentukan organisasi tim sukses dilakukan jauh sebelum hari pemungutan atau perhitungan suara. Dibentuknya organisasi tim sukses dengan cara bermusyawarah, musyawarah terjadi dalam dua gelombang. Musyawarah gelombang kesatu menetapkan anggota tim ring satu, sedangkan pada musyawarah gelombang kedua, pada musyawarah inilah semua anggota dibentuk menjadi suatu tim.

#### ***Pemilihan Anggota Organisasi Tim Sukses***

Pemilihan anggota organisasi yang dilakukan calon penghulu terpilih Kute Pedesi dilakukan dengan cara ikatan hubungan. Pemilihan anggota organisasi tim sukses yang ditunjuk yaitu melibatkan hubungan keluarga, teman, maksudnya orang-orang yang memiliki tali persaudaraan dan memiliki jalinan sahabat dengan calon penghulu kute terpilih. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan bapak AR (32 tahun sebagai tim ring 1), menyatakan:

“...Calon penghulu kute yang saya dukung yaitu bapak S, membentuk tim sukses dan membagi menjadi tiga kelompok ring tim. Dibentuknya tim sukses yang hanya melibatkan keluarga dan beberapa dari teman beliau. Saya sendiri memiliki tali persaudaraan dengan beliau yang ditunjuk menjadi tim ring satu. Melibatkan keluarga dan teman sebagai tim sukses merupakan kepastian untuk memperoleh kemenangan pemilihan, karena menjadi kepastian orang terdekat menjadi pendukung utama...” (Wawancara tanggal 29 Juli 2022).

Melibatkan keluarga menjadi tim sukses yang dilakukan calon penghulu terpilih Kute Pedesi, karena secara kebenarannya keluarga berkewajiban untuk membantu kemenangan anggota keluarganya yang menjadi calon penghulu kute. Calon penghulu kute memilih beberapa keluarga besar yang bisa memberi pengaruh kemenangan untuk menjadi tim sukses. Bahkan, yang paling utama dipertimbangan sebelum memutuskan menjadi peserta kandidat calon penghulu adalah jumlah keluarga besar, karena seorang calon penghulu yang memiliki keluarga besar, serta jumlah yang banyak menimbulkan rasa percaya diri untuk memenangkan pemilihan. Melibatkan teman sebagai tim sukses, karena teman juga sudah dianggap sebagai keluarga sendiri. Teman yang sejatinya secara aktif berinteraksi dalam keseharian sosial di desa dengan calon penghulu kute.

Walaupun tim sukses yang telah dibentuk berdasarkan hubungan kekeluargaan dan hubungan persahabatan calon penghulu terpilih. Memilih anggota organisasi tim sukses berdasarkan kepercayaan anggota yang telah dipilih berdasarkan sifat jujur yang dimiliki. Berdasarkan keahlian berpolitik di dalam mempengaruhi masa, berdasarkan tokoh berpengaruh di masyarakat seperti memiliki peranan atau jabatan

sebagai perangkat desa, dan berdasarkan jaringan luas di masyarakat yang memiliki keluarga besar di Kute Pedesi. Hal ini sesuai yang disampaikan calon penghulu terpilih yaitu bapak S (56 tahun), yang menyatakan:

“...Pemilihan anggota tim sukses dicari berdasarkan kepercayaan, keahlian, orang yang berpengaruh dalam masyarakat, dan yang memiliki jaringan sosial yang luas, yang bertujuan memudahkan melakukan strategi untuk mengumpulkan pemilih dari setiap kalangan. Melibatkan anggota keluarga yang memiliki keahlian dan peranan seperti yang telah kami lakukan, kami melibatkan ketua pemuda dan ketua pemudi menjadi anggota tim sukses untuk mengumpulkan masa dari kalangan pemuda, pemudi Kute Pedesi ini...” (Wawancara tanggal 28 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara dari kedua informan terkait dengan pemilihan anggota organisasi tim sukses dapat disimpulkan. Calon penghulu kute membentuk tiga ring tim sukses, dibentuknya berdasarkan kekeluargaan dan teman. Melibatkan keluarga dan teman sebagai tim sukses merupakan kepastian untuk memperoleh kemenangan pemilihan. Pemilihan anggota tim berdasarkan kepercayaan, keahlian, orang yang berpengaruh, dan memiliki jaringan sosial. Melibatkan anggota keluarga yang memiliki keahlian dan peranan seperti melibatkan ketua pemuda dan ketua pemudi menjadi anggota tim sukses untuk mengumpulkan masa dari kalangan pemuda pemudi.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan dapat disimpulkan. Memilih anggota organisasi tim sukses berdasarkan hubungan kekeluargaan dan hubungan teman. Tetapi tetap mencari anggota tim berdasarkan kepercayaan, keahlian, tokoh yang berpengaruh, dan luasnya jaringan sosial yang dimiliki. Keluarga dan teman yang merupakan orang dekat dengan diri seorang kandidat calon penghulu berkewajiban untuk membantu kemenangan anggota keluarganya atau orang yang berada dekat dengan dirinya. Calon penghulu kute memilih beberapa keluarga besar yang bisa memberi pengaruh kemenangan untuk menjadi tim sukses.

#### **Tujuan Pembentukan Organisasi Tim Sukses**

Tujuan dari suatu organisasi merupakan ketentuan dasar merencanakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Karena sangat tidak mungkin apabila terjadinya pembentukan organisasi atau pembentukan suatu kelompok tanpa memiliki tujuan untuk mencapai tujuan itu. Organisasi tim sukses yang telah dibentuk ke dalam satu tim diminta agar saling bekerja sama untuk memperoleh kemenangan. Tim yang dibentuk diminta agar mensukseskan calon kandidat untuk membantu menjalankan misi mengumpulkan massa supaya tujuan dalam memperoleh kemenangan dapat tercapai. Pembentukan organisasi tim sukses yang dilakukan calon penghulu terpilih Kute Pedesi, yang menjadi tujuan utama pembentukan tim sukses yaitu, untuk menjalankan tugas berbentuk strategi untuk memperoleh kemenangan pemilihan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan calon penghulu terpilih bapak S (56 tahun) menyatakan:

“...Tujuan bapak membentuk organisasi tim sukses yaitu sebagai tim pendukung dan membantu bapak, agar dapat memperoleh kemenangan pada pilkades tahun ini. Dalam mencapai kemenangan pada pemilihan ini bapak berharap kepada anggota tim dapat melakukan segala hal bentuk pekerjaan untuk pencapaian suatu tujuan, tetapi menjadi tujuan utamanya untuk mempengaruhi masa supaya memperoleh kemenangan...” (Wawancara tanggal 28 Juli 2022).

Selanjutnya wawancara dengan bapak J (37 tahun sebagai tim ring 3), sesuai dengan yang dikatakan bapak S mempengaruhi masa untuk memperoleh kemenangan, menyatakan bahwa:

“...Tujuan pembentukan tim sukses tentu sebagai tim pendukung dan tim pembantu kerja kandidat calon penghulu kute, membantu segala hal yang terkait dengan kegiatan pemilihan. Menjalankan tugas yang telah ditetapkan bersama di dalam organisasi yang telah dibentuk. Tetapi yang menjadi tujuan utamanya calon penghulu melakukan pembentukan tim sukses yaitu sebagai tim pendukung agar dapat memperoleh kemenangan...” (Wawancara tanggal 2 Agustus 2022).

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan di atas terkait dengan tujuan pembentukan organisasi tim sukses dapat disimpulkan. Tujuan membentuk organisasi tim sukses sebagai pendukung dan membantu calon kandidat, agar memperoleh kemenangan. Dalam mencapai kemenangan calon kandidat berharap kepada anggota tim dapat melakukan segala hal untuk pencapaian suatu tujuan, tetapi yang menjadi tujuan utama dari organisasi yang telah dibentuk untuk mempengaruhi masa supaya memperoleh kemenangan. Menjadi Tujuan Pembentukan Tim sukses yaitu sebagai tim pendukung kandidat calon yang didukung. Menjalankan tugas yang telah ditetapkan bersama di dalam organisasi. Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan dapat disimpulkan. Dilakukannya pembentukan organisasi tim sukses

---

bertujuan untuk menjalankan segala bentuk misi dari organisasi yang telah ditetapkan. Tujuan utama pembentukan organisasi tim sukses yaitu sebagai tim pendukung calon kandidat agar bersaing dengan dapat memperoleh kemenangan pemilihan.

### **Sistem Organisasi Tim Sukses**

Organisasi tim sukses yang telah dibentuk untuk menjalin proses kerja sama terkait dengan pencapaian tujuan, serta hubungan kerja antar sub sistem organisasi yang saling tergantung atau saling berkaitan. Sub sistem yang saling berkaitan pada organisasi tim sukses diantaranya adalah, struktur organisasi, proses organisasi, dan tujuan organisasi. Ketiga sub sistem yang ada pada organisasi tim sukses ini berkaitan melaksanakan tugas khususnya dalam pembagian kerja. Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak S (51 tahun sebagai tim ring 1), menyatakan:

“...Dalam kelompok tim sukses terdapat tiga bagian yang menjadi kunci penggerak secara dinamis kelompok tim sukses yang telah dibentuk. Salah satunya adalah struktur, proses, dan tujuan. Adanya struktur anggota organisasi sebagai penggerak proses kerja agar tercapainya tujuan. Tiga sistem organisasi menjadi serangkaian agar dapat memperoleh kemenangan pemilihan...” (Wawancara tanggal 30 Juli 2022).

Organisasi tim sukses yang telah dibentuk oleh calon penghulu Kute Pedesi, dalam melaksanakan proses untuk saling bekerja sama. sistem organisasi yang telah dibentuk bukan merupakan organisasi yang berbentuk jangka panjang, karena anggota dari organisasi tim sukses dibentuk hanya sebatas dalam penyelenggaraan pemilihan sebagai tim mempengaruhi massa untuk memperoleh kemenangan. Setelah Penyelenggaraan pemilihan selesai sampai ke tahap pelantikan calon penghulu yang terpilih, maka berakhir pula organisasi tim sukses yang telah dibentuk. Organisasi dibubarkan tanpa ada lagi ikatan sebagai kelompok organisasi tim sukses. sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak AR (32 tahun sebagai tim ring 1), menyatakan:

“...Tim sukses yang telah dibentuk hanya bertahan selama empat bulan, semenjak terbentuknya tim sukses sampai pada dilantiknya penghulu terpilih, setelah segala hal yang terkait dengan pemilihan penghulu Kute betul-betul selesai. Setelah berakhirnya penyelenggaraan pemilihan, semua dari setiap anggota tim ringnya dibubarkan tanpa ada lagi ikatan sebagai kelompok organisasi tim sukses, karena penyelenggaraan pemilihan sudah selesai ...” (Wawancara tanggal 29 Agustus 2022).

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan, yang terkait dengan sistem organisasi tim sukses dapat disimpulkan. Terdapat tiga bagian sistem kelompok tim sukses, yang menjadi kunci penggerak secara dinamis kelompok tim sukses yang telah dibentuk. Elemen yang ada pada organisasi tim sukses yang telah dibentuk salah satunya adalah struktur, proses, dan tujuan. Tim sukses yang telah dibentuk hanya bertahan selama empat bulan yaitu selama penyelenggaraan pemilihan penghulu kute saja, semenjak terbentuknya tim sukses sampai pada dilantiknya penghulu terpilih, setelah segala hal yang terkait dengan pemilihan penghulu Kute betul-betul selesai. Setelah berakhirnya penyelenggaraan pemilihan, organisasi tim sukses dibubarkan tanpa ada lagi ikatan sebagai kelompok organisasi tim sukses.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan dapat disimpulkan, sistem organisasi tim sukses Terdapat tiga sistem yang menjadi kunci penggerak organisasi yang saling keterkaitan untuk tercapainya suatu tujuan bersama atau tujuan organisasi. Sistem yang telah ada pada organisasi tim sukses dibentuk diantaranya struktur organisasi, proses organisasi, dan tujuan organisasi. Jangka waktu organisasi tim sukses yang telah dibentuk hanya sebatas waktu penyelenggaraan pemilihan, sebagai tim untuk mempengaruhi masa. Setelah penyelenggaraan pemilihan penghulu kute selesai, maka berakhir juga segala bentuk sistem yang ada pada organisasi tim sukses yang telah dibentuk oleh calon penghulu kute itu.

### **Sistem Kerja Organisasi Tim Sukses**

Organisasi tim sukses penghulu terpilih telah dibentuk memiliki sistem kerja yang disepakati dalam suatu kelompok tim. Mekanisme kerja organisasi merupakan bentuk kerja tim, supaya organisasi dapat menjalankan aktivitas organisasi. Dengan aturan dan bentuk kerja Organisasi tim sukses dijalankan, dan dikerjakan dengan baik sehingga dapat menentukan keberhasilan dan kesuksesan yang akan dicapai. Pembagian tugas merupakan bagian yang paling penting dalam suatu organisasi atau kelompok, karena tugas merupakan hal yang akan dilakukan atau dikerjakan oleh setiap anggota tim. Pembagian kerja tim yang telah dibentuk menjadi organisasi tim sukses, dibagi tiga tim yaitu, tim ring satu, tim ring dua, dan tim ring tiga, yang telah dibagi akan diberi tugas masing-masing dari setiap tim ring. Tim ring satu, bertugas sebagai tim inti atau tim koordinator, tim ring dua dan tim ring tiga, bertugas sebagai tim lapangan. Sama dengan yang diungkap bapak YA (45 tahun, sebagai tim ring 2), menyatakan:

“...Tugas anggota tim sukses dibagi berdasarkan ring tim sukses masing-masing. Tim ring satu sebagai koordinator, bertugas menunggu ditempat setiap laporan, keluhan, hasil capaian dari tim dua dan tiga. Sedangkan tim ring dua dan tim ring tiga sebagai pelapor, bertugas dan ditempatkan di lapangan bertugas untuk mencari masa, dan melaporkan kembali kepada tim satu dari apa yang telah didapatkan di lapangan...” (Wawancara tanggal 1 Agustus 2022).

Pembagian bentuk kerja pada tim sukses berdasarkan pada masing-masing ring tim sukses. Bertujuan agar tugas dapat berjalan dengan yang sudah direncanakan. Tim sukses yang telah dibagi berdasarkan tim ring sebagai berikut:

- 1) Tim sukses ring satu: ditugaskan untuk menentukan dan menggerakkan tim dua dan tim tiga. Menerima laporan, keluhan, dan hasil, yang terkait perkembangan dilapangan. Melaporkan kembali kepada kandidat calon penghulu sebagai koordinator utama organisasi, serta tim ring satu juga ikut serta dalam meraih masa.
- 2) Tim sukses ring dua: ditugaskan untuk mengumpulkan masa. Mendata masa yang telah bersedia memilih, mengawasi masa yang telah bersedia memberikan hak pilihnya, dan melaporkan hasil pendataan masa kepada anggota tim ring satu yang bertujuan untuk menentukan angka dari target kemenangan.
- 3) Tim sukses ring tiga: ditugaskan untuk mencari, dan mengumpulkan masa, sekaligus memperhatikan atau mengawasi gerak gerik masa agar tidak pindah ke tim lawan. Melaporkan segala persoalan yang terjadi dilapangan kepada anggota tim ring satu.

Pelaporan dan koordinator merupakan bentuk informasi yang diberikan dan diterima oleh setiap anggota organisasi. Segala bentuk laporan anggota organisasi sangat diharapkan untuk kelancaran pencapaian tujuan bersama dalam suatu tim. Informasi diterima antara anggota organisasi tim sukses dengan calon penghulu terpilih Kute Pedesi yang terjadi berbentuk, calon penghulu membuat forum rapat anggota tim, diadakan dalam dua minggu sekali sebagai wadah penyampaian hal yang akan dikerjakan terkait dengan biaya dan keluhan selama proses menjalankan tugas untuk memperoleh kemenangan. Pada rapat ini juga anggota tim sukses melaporkan kepada calon penghulu yang didukung terkait dengan jumlah masa yang telah diraih. Terkait dengan Pembiayaan sumber dana atau biaya untuk keperluan kebutuhan anggota tim sukses dalam meraih masa diperoleh dari calon penghulu itu sendiri. Pada rapat yang dilakukan dalam dua minggu sekali ini juga segala pembiayaan yang diperlukan anggota tim sukses akan diberikan, seperti keperluan tim sukses membeli bahan bakar kendaraan, biaya belanja untuk membiayai masa yang sedang duduk bersama di warung kopi, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak A (53 tahun sebagai tim ring 1), yang menyatakan:

“...Calon penghulu yang bapak dukung membuat forum rapat sebagai tempat untuk mengumpulkan segala bentuk informasi, baik itu informasi terkait dengan masa yang telah diraih dan informasi terkait dengan kendala yang terjadi di lapangan. Sumber biaya terkait dengan segala keperluan anggota tim sukses dalam melakukan tugas dalam mempengaruhi masa diperoleh dari calon penghulu yang didukung...” (Wawancara tanggal 30 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan, yang terkait dengan sistem kerja organisasi tim sukses dapat disimpulkan. Tugas dari setiap anggota tim sukses dibagi berdasarkan ring tim sukses masing-masing. Terdapatnya tugas yang dimiliki setiap anggota sebagian menjadi koordinator dan sebagian menjadi pelapor dalam organisasi yang telah dibentuk. Calon penghulu yang telah membentuk organisasi tim sukses juga membuat rapat sebagai tempat untuk mengumpulkan segala bentuk informasi, baik itu informasi terkait dengan masa yang telah diraih dan informasi terkait dengan kendala yang terjadi di lapangan. Sumber biaya terkait dengan segala keperluan anggota tim sukses dalam melakukan tugas mempengaruhi masa diperoleh dari calon penghulu yang didukung.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan dapat disimpulkan. Sistem kerja organisasi tim sukses yaitu terdapatnya setiap tingkatan ring tim ada yang menjadi koordinator dan pelaporan. koordinator dan pelaporan yang terjadi berupa bentuk informasi yang terjadi diantara anggota organisasi tim sukses dengan calon penghulu. Melalui rapat anggota tim yang bertujuan mengumpulkan segala bentuk informasi, baik itu informasi terkait dengan masa yang telah diraih dan informasi terkait dengan kendala yang terjadi di lapangan.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian di Kute Pedesi kandidat calon penghulu yang mengorganisasikan tim sukses sebagai tim pengumpul masa untuk memperoleh kemenangan. Teori informasi organisasi yang memiliki tiga asumsi dasar bahwa informasi organisasi adalah organisasi tergantung pada informasi agar mampu untuk



---

mencapai tujuan, informasi yang diterima organisasi berada dalam ketidakpastian, dan organisasi manusia saling terlibat dalam membentuk keputusan demi tercapainya kesuksesan organisasi (West & Turner, 2009). Informasi organisasi Karl Weick memfokuskan bahwasannya pada proses pengorganisasian anggota organisasi agar dapat mengelola informasi. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan terdapat beberapa elemen penting pada informasi organisasi Karl Weick, yaitu: mengorganisasikan, informasi, dan pencapaian tujuan (Liliweri, 2014).

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dianalisis menggunakan tiga elemen dalam teori informasi organisasi Karl Weick, yaitu mengorganisasikan, informasi, dan pencapaian tujuan. Organisasi yang bukan merupakan struktur yang terdiri dari posisi dan peran tetapi merupakan kegiatan mengorganisasikan yang menunjukkan proses pembentukan organisasi (Morissan, 2009). Maksud dari elemen ini sama dengan hasil temuan penelitian dilapangan, calon penghulu kute yang mengorganisasikan tim sukses jauh sebelum proses pemungutan suara. Dibentuk dengan cara dua gelombang musyawarah. Melibatkan anggota tim untuk membuat keputusan secara bersama. Anggota tim sukses dibentuk berdasarkan hubungan kekeluargaan dan pertemanan. Memilih anggota tim berdasarkan kepercayaan, keahlian, tokoh yang berpengaruh, dan luasnya jaringan sosial yang dimiliki. Organisasi tim sukses yang telah dibentuk memiliki kunci penggerak organisasi yang telah dibentuk yaitu struktur organisasi, proses organisasi, dan tujuan organisasi. Menjalin proses kerja sama, serta hubungan kerja antar subsistem organisasi saling tergantung atau saling berkaitan. Jangka waktu organisasi tim sukses hanya sebatas waktu penyelenggaraan pemilihan, sebagai tim untuk mempengaruhi masa.

Mengorganisasikan dalam teori Informasi organisasi Karl Weick. Organisasi mengumpulkan, mengelola dan menggunakan informasi agar dapat menunjukkan suatu proses dari suatu organisasi, karena organisasi adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui proses komunikasi (Morissan, 2013). Dari elemen ini sama dengan hasil temuan penelitian yang membentuk dan menetapkan orang menjadi satu organisasi tim sukses untuk mencapai tujuan calon penghulu terpilih menjadi tujuan bersama di dalam suatu tim. Tujuan mengorganisasikan tim sukses yang akan dicapai bersama yaitu, mempengaruhi masa untuk memilih calon yang didukung agar memperoleh kemenangan pada penyelenggaraan pemilihan penghulu kute.

Komunikasi merupakan bentuk pertukaran informasi yang terjadi di dalam organisasi Informasi yang terjadi diantara anggota organisasi tim sukses dengan calon penghulu merupakan bentuk informasi yang tersampaikan dan diterima. Segala bentuk informasi diterima melalui rapat anggota tim yang dilakukan dalam dua minggu sekali. Rapat anggota tim bertujuan mengumpulkan segala bentuk informasi, baik itu informasi terkait dengan masa yang telah diraih dan informasi terkait dengan kendala yang terjadi di lapangan. Berdasarkan informasi terkait menjalankan strategi yang diterima tim sukses dari calon penghulu juga akan disampaikan dan dilakukan kepada masyarakat yang menjadi masa yang akan dipengaruhi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dilapangan, dapat disimpulkan mengenai bentuk pengorganisasian tim sukses pemilihan penghulu Kute Pedesi, Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara. Pengorganisasian tim sukses yang dilakukan calon penghulu terpilih merupakan sebagai tim pendukung untuk mengumpulkan dan mempengaruhi pilihan masa. Pembentukan tim sukses dilakukan jauh sebelum hari pemungutan suara. Dibentuk dengan cara bermusyawarah, Musyawarah terjadi dalam dua gelombang. Musyawarah gelombang kesatu menetapkan anggota tim ring satu, sedangkan pada musyawarah gelombang kedua, pada musyawarah inilah semua anggota dibentuk menjadi suatu tim. Memilih anggota organisasi tim sukses yang dibentuk berdasarkan hubungan kekeluargaan dan hubungan teman. Tetapi tetap mencari anggota tim berdasarkan kepercayaan, keahlian, tokoh yang berpengaruh, dan luasnya jaringan sosial yang dimiliki. Tujuan utama pembentukan organisasi tim sukses yaitu sebagai tim pendukung calon kandidat agar dapat memperoleh kemenangan pemilihan.

Terdapat tiga sistem kunci penggerak organisasi yang telah dibentuk yaitu struktur organisasi, proses organisasi, dan tujuan organisasi. Jangka waktu organisasi tim sukses yang telah dibentuk hanya sebatas penyelenggaraan pemilihan, sebagai tim untuk mempengaruhi masa. Koordinator dan pelaporan berupa bentuk informasi yang terjadi diantara anggota organisasi tim sukses dengan calon penghulu. Melalui rapat anggota tim yang bertujuan mengumpulkan segala bentuk informasi, baik itu informasi terkait dengan masa yang telah diraih dan informasi terkait dengan kendala yang terjadi di lapangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hanya mengkaji tentang pengorganisasian tim sukses penyelenggaraan pilkades. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji tentang bagaimana strategi pola pengorganisasian tim sukses, karena strategi pola pengorganisasian tim sukses sangat penting untuk mengetahui cara-cara yang dilakukan dalam pembentukan organisasi tim sukses pilkades.

---

## Daftar Pustaka

- Ameliyanti, F. (2021). Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Segati. Universitas Islam Riau.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amrin, W. (2020). *Kontestasi Aktor Dalam Peroses Penganggaran Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua Tahun Anggaran 2016*. Jakarta: Qiara Media.
- Fitriyah, F. (2015). Cara Kerja Politik Uang Studi Kasus Pilkada dan Pilkadaes di Kabupaten Pati. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 6(2), 101-111, 7(2).
- Hadi dkk. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi*. Jawa Tengah. Jakarta: CV. Pena Persada.
- Khalik, N. P. (2018). Pengaruh Komunikasi Tim Sukses Partai Politik Terhadap Hasil Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Studi Kasus Dpac PDI-P Kecamatan Tombolu Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Monica, O. D. (2020). Peran Tim Sukses Dalam Pemenangan Jefri Masrul pada Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019. *Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal*, 4(1), 42-55.
- Morissan, M. (2009). *Teori Organisasi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Santoso, E. (2014). Strategi Komunikasi Politik Tim Sukses Kepala Desa Terpilih Studi Kasus Kepala Desa Terpilih Sumbersuko Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suhara, R.B. & Kamaludin, K. (2021). Strategi Pemenangan Tim Sukses Dalam Pemilihan Kepala Desa Karangwangi Kec. Karangwareng Kab. Ciribon. *Jurnal Signal*, 9(2).
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95-103.
- West, W. & Turner, T. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Selemba Humani.